

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *food consumption score*, kondisi ketahanan pangan rumah tangga dan faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua. Data yang digunakan adalah *Indonesian family life survey east* tahun 2012. *Food consumption score* diukur menggunakan formulasi dari *world food programme* data IFLSE menyediakan 5 kelompok pangan, kondisi ketahanan pangan rumah tangga diukur dengan jumlah *food consumption score*, dan faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga diestimasi menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *food consumption score* dari rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai nilai terendah 30,9, rumah tangga di Provinsi Maluku Utara mempunyai nilai tertinggi 40,5 dari kelima provinsi yang diteliti. Pengaruh dari konsumsi kelompok pangan daging menjadi penyebab rendah atau tingginya nilai dari *food consumption score*. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga dari kelima provinsi menunjukkan bahwa kelima provinsi masih memiliki rumah tangga yang masuk dalam keadaan rentan pangan, keadaan kerentanan pangan terburuk berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan 66,1% rumah tangga dalam keadaan rentan pangan. Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa variabel tempat tinggal selalu mempunyai pengaruh positif yang signifikan untuk kelima provinsi penelitian. Rekomendasi kebijakan yang dapat diambil adalah sosialisasi tentang pola makan yang seimbang, peningkatan mutu pendidikan, pemerataan pembangunan antara kota dan desa.

Kata kunci: Ketahanan pangan rumah tangga, FCS, Kawasan Timur Indonesia, regresi logistik

Abstract

This study aims to analyze the food consumption score, the condition of household food security and the factors that affect household food security in East Nusa Tenggara Province, North Maluku Province, Maluku Province, West Papua Province, and Papua Province. The data used is the Indonesian family life survey east in 2012. Food consumption score is measured using a formulation from the world food programme. IFLSE data provides 5 food groups, the condition of household food security is measured by the number of food consumption scores, and the factors that affect food security households are estimated using logistic regression.

The results showed that the food consumption score of households in East Nusa Tenggara Province had the lowest value of 30.9, households in North Maluku Province had the highest value of 40.5 out of the five provinces studied. The effect of consumption of meat food groups is the cause of the low or high value of the food consumption score. The condition of household food security from the five provinces shows that the five provinces still have households that are in a food insecure state, the worst situation of food vulnerability is in East Nusa Tenggara Province with 66.1% of households in a food vulnerable state. The results of logistic regression show that the residence variables always have a significant positive effect on the five provinces. Policy recommendations that can be taken are socialization of a balanced diet, improving the quality of education, equitable development between cities and villages.

Keywords: Household food security, FCS, Eastern Indonesia, logistic regression